



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

PETROKIMIA GRESIK KEMBALI GELAR PETRO AGRIFOOD EXPO (PAE) Ke-12

Acara : Pembukaan PAE ke-12
Tempat : Kebun Percobaan Petrokimia Gresik
Hari/ Tanggal : Kamis / 28 Agustus 2014

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut BPS, sektor ini menyerap 38 juta tenaga kerja atau 34,6% dari total tenaga kerja Indonesia. Sudah seharusnya sektor ini mendapat perhatian dan dukungan penuh dari berbagai pihak. Terlebih sektor ini sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan 240 juta jiwa penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menargetkan swasembada pangan untuk 6 (enam) komoditas strategis, yaitu beras, jagung, kedelai, gula, daging sapi, dan ikan.

Sebagai produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, PT Petrokimia Gresik (PKG) turut mendukung program pemerintah tersebut melalui penyediaan pupuk berkualitas, produk-produk inovasi, serta berbagai pengawalan teknologi pertanian. Salah satu kegiatan untuk mendukung kemajuan sektor pertanian adalah Petro Agrifood Expo (PAE) ke-12 yang dilaksanakan di Kebun Percobaan (Buncob), Kompartemen Riset PKG, pada 28-31 Agustus 2014.

PAE merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk mengekspos berbagai produk hasil riset PKG dan hasil pertanian dengan berbagai produk olahannya. Selain itu, PAE juga merupakan obyek wisata agro untuk menarik minat pengunjung terhadap sektor pertanian sekaligus untuk memperkenalkan Buncob PKG dengan segala sarana dan prasarananya. Berikut adalah agenda PAE 2014 :

a. Peluncuran Produk

PAE tahun ini meluncurkan 3 (tiga) produk inovasi baru, yaitu Petro Biofeed, Petro Chick, dan benih jagung hibrida Petro Hi-Corn. Peluncuran produk baru ini dilakukan di Buncob pada hari Kamis, 28 Agustus 2014.

Petro Biofeed dan Petro Chick merupakan probiotik untuk sapi dan unggas. Probiotik ini mengandung penghasil zat anti-mikroba patogen, penyeimbang mikroflora rumen, dan meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran. Kedua probiotik ini akan meningkatkan nafsu makan dan pada akhirnya dapat menambah berat/bobot.

Sedangkan Petro Hi-Corn (varietas Bima 14 Batara) merupakan benih unggul yang lebih tahan terhadap penyakit dan memiliki potensi produksi pipilan kering 12,9 ton/ha. Potensi ini jauh di atas rata-rata nasional yang hanya berkisar 5 ton/ha.

Peluncuran 3 produk baru ini semakin melengkapi daftar panjang produk inovasi PKG. Pada tahun lalu, PKG juga meluncurkan 4 produk inovasi, yaitu Petro Chili (benih cabai merah unggul), Fitrice (beras dengan indeks glikemik rendah), Petro Kalsipalm (pupuk mikro majemuk untuk sawit), dan NPK Kebomas nitrat tanpa klor untuk tembakau.

Peluncuran berbagai produk inovasi ini merupakan bentuk diversifikasi bidang usaha yang telah lama dikembangkan oleh PKG. Tujuannya agar usaha PKG dapat mencakup seluruh sub sistem sektor pertanian. Hal ini juga merupakan bentuk dukungan penuh PKG terhadap ketahanan pangan nasional.

b. Jambore Nasional PATRA (Pelatihan Anak Petani Remaja) ke-1

Kegiatan ini merupakan ajang pertemuan dan kompetisi anak petani untuk menampilkan inovasi dan kreativitasnya dalam menggunakan produk PKG pada komoditi pangan. Kompetisi ini diikuti 10 tim yang berasal dari 10 kabupaten di 6 (enam) provinsi, yaitu Jawa Timur, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, dan Bali. Acara akan dibuka pada hari Kamis, 28 Agustus 2014.

PATRA adalah inisiasi dari Imam Soejono (63) yang khawatir dengan menurunnya angkatan kerja petani setiap tahunnya. Imam membentuk PATRA pada 25 Januari 2005 dengan mengumpulkan petani muda di Bondowoso, Jawa Timur, untuk mempelajari pertanian guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Kini, jumlahnya sudah mencapai 1.500 anggota yang tersebar di 6 provinsi, bahkan 6 (enam) anggotanya sudah magang ke Jepang. PATRA diharapkan dapat mempersiapkan anak tani remaja sebagai generasi penerus dari orangtuanya, sehingga mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang inovatif di bidang pertanian untuk menyongsong pertanian masa depan.

Selain menjadi fasilitator penyelenggaraan jambore nasional PATRA, bentuk dukungan PKG terhadap petani-petani muda PATRA diantaranya :

- Sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan dengan materi aplikasi pemupukan berimbang dalam budidaya pertanian.
- Pencetakan buku pedoman PATRA yang disebar ke seluruh anggota PATRA dan *stakeholder* terkait.
- Atribut promosi untuk anggota PATRA.
- Pembinaan untuk pengembangan PATRA di seluruh Indonesia.

c. Sarasehan Petani

PAE 2014 juga mengadakan sarasehan petani pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB. Sarasehan kali ini mengusung tema “Yang Muda Yang Sukses Bertani” dengan jumlah peserta 170 orang (termasuk peserta jambore PATRA) dan perwakilan petani lain dari seluruh Indonesia baik dari Jawa maupun luar Jawa.

Tujuan dari sarasehan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan petani pada bidang agribisnis. Melalui kegiatan ini, petani didorong untuk tidak sekedar menanam dan menjual, tetapi berkreasi untuk mendapatkan nilai tambah dari komoditas yang dihasilkannya. Adapun narasumbernya adalah:

- Prof Dr. Ir. Sumardjo, MS. (Ketua Komite Penyuluhan Pertanian Nasional dan Guru Besar IPB)
- Petani muda yang telah sukses bertani.

Melalui kegiatan Sarasehan ini, PKG berharap dapat menginspirasi para generasi muda untuk mau terjun ke dunia kerja di bidang pertanian, sehingga nantinya akan dapat menambah angkatan kerja di bidang pertanian. Dengan demikian kemandirian pangan di Indonesia dapat diwujudkan bersama.

d. Wisata Agro

PAE 2014 akan diisi 60 stan dari berbagai instansi (pemerintah maupun swasta) yang bergerak di bidang agribisnis. Masyarakat dapat berkunjung, melihat, dan berbelanja berbagai produk PKG dan anak perusahaannya, serta beragam produk hasil pertanian dan produk olahannya produksi petani binaan, mitra, rekanan, dan distributor PKG.

Selain berbelanja, PAE juga bisa menjadi sarana wisata edukatif dimana pengunjung dapat melihat berbagai sarana dan prasarana Buncob PKG. Sebut saja koleksi tanaman hias, penggemukan sapi potong, kolam pemijahan ikan, dan sejumlah

pilot plant produk inovasi, seperti pabrik pupuk organik Petroganik, Petro Biofertil (pupuk hayati untuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), Petroseed (benih padi unggul), dan Fitrice (beras dengan indeks glikemik rendah).

Pada kesempatan ini pula, pengunjung dapat langsung memetik sayuran segar di lahan Buncob untuk dikonsumsi. Kegiatan memetik ini akan diadakan pada hari Minggu 31 Agustus 2014.

Tahun lalu, PAE diikuti 52 stan dengan total transaksi Rp315 juta. Sementara itu, jumlah pengunjung tercatat 10.135 orang. Angka ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan PAE 2012 yang diikuti 50 stan dengan total transaksi Rp312 juta. Sedangkan jumlah pengunjung tercatat 8.243 orang. Tahun ini, dengan partisipasi 60 stan dan kehadiran Menteri Pertanian RI serta penyelenggaraan Jambore Nasional PATRA ke-1, PAE 2014 diharapkan mampu mendorong jumlah pengunjung dan nilai transaksi, dimana panitia menargetkan omzet Rp400 juta dengan 15.000 pengunjung.

Direktur Utama PKG Hidayat Nyakman mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pembangunan industri berkelanjutan (*sustainable industry*) dimana PKG tidak hanya sekedar fokus pada kegiatan industrinya saja, namun juga turut berperan aktif dalam memajukan sektor pertanian dengan menyajikan berbagai produk inovatif dan berkualitas, memberikan pengawalan teknologi, serta mendukung gerakan petani-petani muda berprestasi. “Semua ini kami lakukan untuk mendukung program ketahanan pangan nasional. Sekaligus untuk memajukan sektor pertanian agar menjadi sektor yang menjanjikan dan menguntungkan,” ungkapnya.

PT Petrokimia Gresik

Wahyudi
Sekretaris Perusahaan
